

**PERUBAHAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
HARRY POTTER JILID 1—7 KARYA J. K. ROWLING**

**Skripsi oleh**

**Mardiana**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112017**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2009**

S  
808.8307  
Mar  
P-091124  
2009

R. 19497  
19961

**PERUBAHAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
HARRY POTTER JILID 1—7 KARYA J. K. ROWLING**



**Skripsi oleh**

**Mardiana**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112017**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2009**

**PERUBAHAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HARRY POTTER* JILID 1—7 KARYA J.K. ROWLING**

Skripsi oleh

**Mardiana**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112017**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Siti Salamah Arifin  
NIP 130607107**

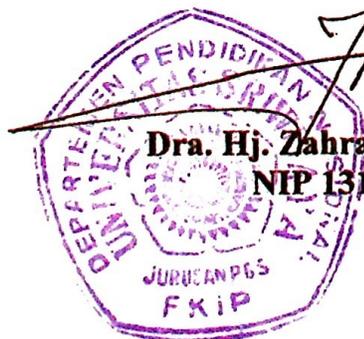
**Pembimbing2,**



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd  
NIP 1311473365**

**Disahkan**

**a. n. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2009

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin

( Sally. - )

2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

( Al Giza )

3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

( 42 )

4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.

( A )

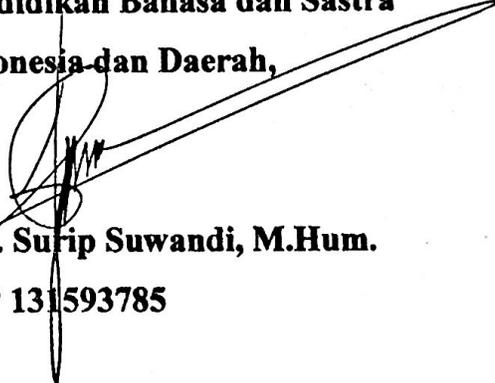
Inderalaya, Juli 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah,

  
Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

**Kupersembahkan skripsi ini kepada:**

- ❖ *Allah SWT yang merupakan sumber dari kekuatanku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini*
- ❖ *Orang tuaku yang telah memberikan doa dan mengharapkan keberhasilanku*
- ❖ *Adik-adikku (Lita dan Doni), mbah putri, mbah kakung, bude dan pakde, bulek dan paksek, serta saudara-saudara sepupuku yang selalu mendoakanku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku (Fedria, Yuni, Listy, Umi, Suci, Ucup, Widya, Tina, dan Rama) dan teman-teman seperjuanganku, Bahasa Indonesia Angkatan 2005, yang tak dapat kusebutkan satu-persatu*
- ❖ *Peri Merrione yang telah memberikanku inspirasi dan motivasi*
- ❖ *Para pecinta Harry Potter*
- ❖ *Almamater kebanggaanku*

**Motto:**

*Kalau kau berani mengejar impian, semua impianmu akan dapat tercapai (Walt Disney)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis senantiasa mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Perubahan Watak Tokoh Utama dalam Novel *Harry Potter* jilid 1—7 Karya J. K. Rowling” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah Arifin dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd, sebagai pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Drs. Ansori, M.Si. dan Drs. Kasmansyah, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam Administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah yang telah memberikan bekal kepada penulis dengan ilmu dan keterampilan. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan pada kedua orang tua dan saudara yang selalu berdoa, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah memberikan semangat, dan rekan-rekan PPL SMA Negeri 6 Palembang yang telah berbagi dalam suka dan duka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya dalam mengapresiasi sastra.

Inderalaya, Juni 2009

Penulis,

Dn



## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Psikologi Sastra.....	9
2.2 Tokoh.....	10
2.3 Watak.....	11
2.4 Perubahan Watak Tokoh.....	17
2.5 Faktor-Faktor Pembentuk Watak.....	18
2.5.1 Watak Manusia Dilihat dari Fisiologis Tokoh.....	18
2.5.2 Watak Manusia Dilihat dari Psikologis.....	19
2.5.3 Watak Manusia Dilihat dari Tingkat Sosial Tokoh.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode.....	24
3.2 Pendekatan.....	24
3.3 Teknik Analisis Data.....	25

3.4 Sumber Data.....	25
----------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Batu Bertuah</i> Karya J. K. Rowling.....	27
4.1.1.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Batu Bertuah</i> .....	27
4.1.1.2. Tokoh Harry Potter .....	30
4.1.1.3 Tokoh Ron Weasley .....	36
4.1.2.4 Tokoh Hermione Granger .....	40
4.1.2. Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Kamar Rahasia</i> Karya J. K. Rowling.....	46
4.1.2.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Kamar Rahasia</i> .....	46
4.1.2.2 Tokoh Harry Potter .....	48
4.1.2.3 Tokoh Ron Weasley .....	54
4.1.2.4 Tokoh Hermione Granger .....	58
4.1.3 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</i> Karya J. K. Rowling.....	65
4.1.3.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</i> .....	65
4.1.3.2 Tokoh Harry Potter .....	69
4.1.3.3 Tokoh Ron Weasley .....	75
4.1.3.4 Tokoh Hermione Granger .....	82
4.1.4 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Piala Api</i> Karya J. K. Rowling.....	87
4.1.4.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Piala Api</i> .....	87
4.1.4.2 Tokoh Harry Potter .....	91
4.1.4.3 Tokoh Ron Weasley .....	97
4.1.4.4 Tokoh Hermione Granger .....	103

4.1.5 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Orde Phoenix</i> Karya J. K. Rowling.....	108
4.1.5.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Orde Phoenix</i> .....	108
4.1.5.2 Tokoh Harry Potter .....	111
4.1.5.3 Tokoh Ron Weasley .....	118
4.1.5.4 Tokoh Hermione Granger .....	126
4.1.6 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Pangeran Berdarah-Campuran</i> Karya J. K. Rowling.....	132
4.1.6.1 Sinopsis Novel <i>Harry Potter dan Pangeran Berdarah-Campuran</i> .....	132
4.1.6.2 Tokoh Harry Potter .....	135
4.1.6.3 Tokoh Ron Weasley .....	141
4.1.6.4 Tokoh Hermione Granger .....	149
4.1.7 Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel <i>Harry Potter dan Relikui Kematian</i> Karya J. K. Rowling.....	153
4.1.7.1 Sinopsis Novel <i>Relikui Kematian</i> .....	153
4.1.7.2 Tokoh Harry Potter .....	161
4.1.7.3 Tokoh Ron Weasley .....	169
4.1.7.4 Tokoh Hermione Granger .....	177
4.2 Pembahasan.....	182

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	190
5.2 Saran.....	195

DAFTAR PUSTAKA .....	196
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	199
---------------	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Biografi Pengarang.....	199
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	203
3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	204
4. Kartu Pembimbingan Skripsi .....	205

## ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dari realitas kehidupan sehari-hari yang dituangkan pengarang dalam hasil ciptaannya. Sebuah novel mampu membuat pembacanya lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya. Kehidupan para tokoh beserta perubahan watak yang menyertainya dapat menggerakkan jalan cerita atau peristiwa yang terjadi dalam cerita sehingga penafsiran tentang kehidupan dapat terlihat walaupun hanya berupa rekaan. Skripsi berjudul *Perubahan Watak Tokoh Utama dalam Novel Harry Potter Jilid 1—7 Karya J. K. Rowling* meneliti watak tokoh serta perubahan watak yang menyertainya. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah watak tokoh utama dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 karya J. K. Rowling dan bagaimanakah memaknai perubahan watak tokoh utama dalam novel itu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan watak tokoh utama dan melihat perubahan watak tokoh utama dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 karya J. K. Rowling. Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan struktural-psikologi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis karya. Dari hasil analisis itu dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 merupakan tokoh bulat yang mengalami perubahan watak, hal itu disebabkan oleh faktor usia dan lingkungan.

*Kata-kata kunci: Perubahan Watak Tokoh Utama dalam Novel Harry Potter Jilid 1—7 Karya J. K. Rowling, Struktural-Psikologi, Tokoh Utama, Watak, Perubahan Watak*

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/ NIM : Mardiana/06053112017  
Pembimbing 1 : Dra. Siti Salamah Arifin  
Pembimbing 2 : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dari realitas kehidupan sehari-hari yang dituangkan pengarang dalam hasil ciptaannya. Sejalan dengan pendapat Aminuddin (2004:66) yang menyatakan bahwa kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita.

Dalam karya sastra dimuat pula ungkapan jiwa pengarang. Lebih jauh, Nurgiyantoro (2000:2) menyatakan,

“Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup, dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.”

Sebuah karya sastra diciptakan untuk menyenangkan dan berguna. Menurut Horace dalam Pradopo (2007:3), dalam membaca karya sastra yang baik, para pembaca akan mendapatkan kesenangan dan kegunaan yang diberikan oleh karya sastra itu, yang berupa keindahan dan pengalaman-pengalaman jiwa yang bernilai tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya lewat para penafsirnya.

Pada dasarnya, hasil karya sastra terdiri dari fiksi, puisi, dan drama. Salah satu jenis karya sastra yang berbentuk fiksi adalah novel. Sejalan dengan itu, Nurgiyantoro (2000:4) mengemukakan,

“Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja, juga bersifat imajinatif.”

Novel mampu membuat pembacanya lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya. Suhariato (1982:18) mengemukakan bahwa karya sastra berkemampuan pula menjadikan para penikmatnya lebih mengenal manusia dengan kemanusiaannya, karena apa yang disampaikan oleh setiap karya sastra tersebut tidak lain ialah tentang manusia dengan segala macam perilakunya.

Nurgiyantoro (2000:78) menyatakan bahwa cara pengarang menampilkan watak tokoh atau pelaku disebut dengan penokohan. Dalam karya sastra penokohan disebut juga dengan perwatakan. Sehubungan dengan itu, Nurgiyantoro (2000:165) melanjutkan bahwa perwatakan—menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak (-watak) tertentu dalam sebuah cerita.

Marriot yang dikutip Sukada (1987:62) menegaskan bahwa seluruh cerita pada dasarnya dipelajari melalui perwatakan: apakah seorang karakter telah berpikir dengan bahasanya dan tingkah lakunya. Atmaja (1986:48) mengatakan bahwa karakter atau perwatakan dalam pandangan pengarang mengambil ruang terhormat di dalam penulisan karyanya, guna menghidupkan dan menyiapkan cerita sehingga karyanya memperoleh tempat yang sama di hati pembacanya.

Tokoh dalam suatu novel dapat mengalami perubahan watak. Suroto (1990:136) menyatakan bahwa perubahan watak seorang tokoh memang bisa saja terjadi. Akan tetapi, perubahan itu juga harus disertai dengan alasan.

Kehidupan para tokoh beserta perubahan watak yang menyertainya dapat menggerakkan jalan cerita atau peristiwa yang terjadi dalam cerita sehingga penafsiran tentang kehidupan dapat terlihat walaupun hanya berupa rekaan.

Salah satu novel yang tokohnya disertai dengan perubahan watak adalah *Harry Potter*. Pengarang novel itu adalah J. K. Rowling, berasal Chipping Sodbury, Inggris, dilahirkan pada tanggal 31 Juli 1966. Novel seri *Harry Potter* terdiri dari *Harry Potter dan Batu Bertuah* (2000), *Harry Potter dan Kamar Rahasia* (2000), *Harry Potter dan Tawanan Azkaban* (2001), *Harry Potter dan Piala Api* (2001), *Harry Potter dan Orde Phoenix* (2004), *Harry Potter dan Pangeran Berdarah-Campuran*

(2006), dan *Harry Potter dan Relikui Kematian* (2008). Semua serinya dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti.

Selain itu, Kowling juga menulis buku pendamping seri *Harry Potter*, yaitu *Quidditch dari Masa ke Masa* (2001) dialihbahasakan oleh Rosi L. Simamora dan *Hewan-Hewan Fantastis dan di mana Mereka Bisa Ditemukan* (2002) dialihbahasakan oleh Komalawati Suhendar. Kedua buku itu ditujukan untuk membantu *Comic Relief* yang digunakan untuk memerangi kemiskinan dan kesenjangan sosial di dunia, serta buku *Kisah-Kisah Beedle Si Juru Cerita* (2009) dialihbahasakan oleh Nina Andiana dan Listiana Srisanti. Seluruh royalti dari buku itu akan didonasikan kepada *Children's High Level Group*, suatu badan yang melindungi dan mempromosikan hak-hak anak, serta membuat kehidupan anak-anak di dunia yang rentan menjadi lebih baik.

Penulis memilih ketujuh seri novel *Harry Potter* karya J. K. Rowling dijadikan objek penelitian karena watak tokoh dan perubahan yang menyertainya digambarkan secara nyata oleh pengarangnya, yaitu dari tokoh utama berusia 11 tahun di novel pertama sampai berusia 17 dan 36 tahun di novel terakhir. Misalnya, watak tokoh Harry Potter yang berusia 11 tahun di novel *Harry Potter dan Batu Bertuah* adalah seorang anak yang penurut kepada pamannya. Watak tokoh Harry Potter yang demikian terdapat pada kutipan di bawah ini,

“Kuperingatkan kau,” katanya, wajahnya yang lebar keunguan dekat sekali dengan wajah Harry. “Kuperingatkan kau sekarang—kalau kau melakukan yang aneh-aneh sedikit saja—kau akan dikurung di lemari itu sampai Natal.”

“Aku tidak akan melakukan apa-apa,” kata Harry, “sungguh...” (Rowling, 2008a:35).

Akan tetapi, ketika hampir berusia 17 tahun di novel *Harry Potter dan Relikui Kematian*, dia berani melawan pamannya, bahkan mengatakan bahwa pamannya itu bodoh. Watak tokoh Harry Potter yang demikian terdapat pada kutipan berikut,

“Rumah ini!” jerit Paman Vernon, nadi di dahinya mulai berdenyut. “Rumah kami! Harga rumah meroket di sekitar sini!

Kau ingin kami menyingkir dan kemudian kau akan melakukan sedikit sulap dan sebelum kami sadar, surat-surat rumah ini sudah dalam namamu dan—”

“Apa Paman sudah sinting?” tuntutan Harry. “Persekongkolan untuk mendapatkan rumah? Apakah Paman benar-benar sebegitu tampang Paman?” (Rowling, 2008c:50).

Pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa tokoh Harry Potter mengalami perubahan watak, yaitu dari anak yang penurut menjadi berani melawan pamannya. Hal itu disebabkan oleh dia sudah tidak tahan lagi berhadapan dengan pamannya yang selama enam belas tahun selalu menganggap dirinya sebagai anak yang aneh. Dia juga selama ini diperlakukan dengan tidak layak oleh pamannya. Dalam kehidupan manusia sehari-hari terdapat pula perubahan watak seperti yang dialami oleh tokoh Harry Potter.

Cerita novel *Harry Potter* jilid 1—7 merupakan satu rangkaian perjalanan hidup Harry Potter dan tokoh lainnya. Apabila penelitian mengenai perubahan watak ini dipilih hanya satu atau beberapa novel saja tentu saja hasil yang didapat tidak lengkap. Jadi, novel ini diteliti secara keseluruhan, yaitu dari novel 1—7.

Dalam penelitian ini dipilih hanya tokoh utamanya saja, yaitu Harry Potter, Ron Weasley, dan Hermione Granger. Hal itu disebabkan ketiga tokoh itu memegang peranan penting dan penggerak dalam cerita. Mereka mengalami petualangan dari awal hingga akhir cerita.

Hirata dalam <http://about-potter.blogspot.com/2008/04/harry-potters-secret-in-my-opinion.html>. diakses tanggal 23 September 2008, mengemukakan pendapatnya,

“Novel yang bagus adalah novel yang punya emosi di dalam setiap paragrafnya, adanya unsur dinamis yang terus bergerak di setiap paragrafnya. Novel itu akan dibaca sampai habis karena di setiap paragrafnya orang tidak dapat menerka kelanjutannya. Orang akan terus dibuat penasaran.”

Lebih lanjut mengenai novel *Harry Potter* karya J. K. Rowling, penulis *blogspot* tersebut menyatakan bahwa,

Imajinasi J. K. Rowling sangat luas dan menakjubkan sehingga membuat perempuan ini mampu membuat magnet dalam setiap paragraf *Harry Potter*. Paragraf selanjutnya sulit ditebak. Sangat sarat teka teki. Tanpa sadar pembaca dihadapkan pada teka teki setiap membacanya. Namun, pembaca tak sepenuhnya dituntun menyelesaikan misteri yang ada di setiap novel *Harry Potter*. Bagi J. K. Rowling, *Harry Potter* adalah kumpulan paragraf ringan, lugas, berdaya imajinasi tinggi, dan penuh kejutan kecil.

Salah satu kesuksesan novel *Harry Potter* karena suguhan cerita yang dapat dinikmati oleh segala usia, sehingga semua orang menyukainya (Yardi dalam <http://re-searchengines.com/lyardi2.html>, diakses tanggal 17 Oktober 2006). Tiap-tiap seri novel *Harry Potter* mendapatkan penghargaan yaitu meraih tiga penghargaan dari *Nestle Smarties Book Prize Gold Medal 9—11 years* (untuk *Harry Potter dan Batu Bertuah*, *Harry Potter dan Kamar Rahasia*, dan *Harry Potter dan Tawanan Azkaban*), dua kali meraih *WH Smith Children's Book of the Year Winner* masing-masing untuk *Harry Potter dan Piala Api* dan *Harry Potter dan Orde Phoenix*, *British Book Award (Nibbies) 2005 Book of the Year* untuk *Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran*, dan *Harry Potter dan Relikui Kematian* terpilih sebagai buku terfavorit dalam *Kids' Choice Award 2008* di Amerika.

Enam novel pertama *Harry Potter* telah diangkat menjadi film layar lebar oleh salah satu perusahaan film raksasa Amerika, Warner Bros. Sama seperti novelnya, filmnya pun mendulang kesuksesan besar.

Secara keseluruhan, ketujuh novel *Harry Potter* menceritakan perjalanan hidup seorang anak laki-laki yang bernama Harry Potter. Dia menjadi yatim piatu sejak berusia 1 tahun. Mulai saat itu dia tinggal bersama keluarga bibinya. Petualangannya dimulai ketika berusia 11 tahun, saat itulah dia mengetahui bahwa dirinya adalah seorang penyihir. Ternyata kedua orang tuanya dibunuh oleh penyihir jahat yang bernama Voldemort. Harry bersama dua sahabatnya, yaitu Ron Weasley dan Hermione Granger berjuang untuk menghancurkan Voldemort.

Penelitian watak tokoh pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa diantaranya, yaitu:

- 1) Harimami (1998) dengan judul *Karakter Tokoh dalam Novel "Aus" Karya Putu Wijaya*, dengan hasil penelitiannya yaitu karakter tokoh-tokoh dalam novel *Aus* karya Putu Wijaya dianalisis berdasarkan gambaran sosial dan psikologis tokoh. Berdasarkan gambaran sosial, para tokoh dibagi menjadi tiga golongan, yaitu golongan tingkat atas, tingkat menengah ke atas, tingkat menengah ke bawah, dan tingkat bawah. Berdasarkan gambaran psikologis, para tokoh dibagi menjadi dua tipe, yaitu *extrovert* dan *introvert*.
- 2) Lami (2006) dengan judul *Karakter Tokoh dalam Novel "Fatimah Chen Chen" Karya Motinggo Busye: Kajian Strukturalisme-Semiotik*, dengan hasil penelitiannya yaitu karakter tokoh-tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye dianalisis dengan menggunakan pendekatan strukturalisme dan semiotik. Diantara tokoh-tokoh yang terdapat pada novel *Fatimah Chen Chen* hanya Soel yang memiliki karakter negatif, sedangkan tokoh lain seperti, Chen Chen, Dira Alwi, Belinda, Ibrahim, Tanaputi, Tuan Liu, dan Ibu Dira memiliki karakter yang positif.
- 3) Rena (2006) dengan judul *Penokohan dalam Novel "Merahnya Merah" dan "Ziarah" Karya Iwan Simatupang*, dengan hasil penelitiannya yaitu penokohan dalam Novel *Merahnya Merah* dan *Ziarah* Karya Iwan Simatupang dianalisis dengan menggunakan pendekatan strukturalisme. Di dalam novel yang diteliti, para tokoh sering membuat kejutan-kejutan perubahan sifat, sikap, dan tingkah laku yang dihubungkan dengan filsafat eksistensialisme.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dan ketiga penelitian sebelumnya sama-sama meneliti perwatakan tokoh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, selain pada objek yang digunakan, penulis meneliti perubahan watak yang dialami oleh tokoh utamanya. Lami menggunakan pendekatan struktural-semiotik, sedangkan

penulis menggunakan pendekatan struktural-psikologi. Rena menganalisis perubahan sifat, sikap, dan tingkah laku yang dihubungkan dengan filsafat eksistensialisme, sedangkan penulis tidak menghubungkan perubahan watak dengan filsafat eksistensialisme.

## 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah memaknai perubahan watak tokoh utama dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 karya J. K. Rowling?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan watak tokoh utama dan melihat perubahan watak tokoh utama dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 karya J. K. Rowling.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, untuk dapat memahami serta memaknai perubahan watak yang tersirat dalam novel *Harry Potter* jilid 1—7 karya J. K. Rowling. Penelitian ini juga dapat memberi wawasan kepada pembaca, bahwa melalui karya sastra dapat lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya dan dapat mengambil hikmah untuk refleksi terhadap diri sendiri.

Bagi mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan guru bahasa Indonesia sebagai masukan untuk pembahasan mengenai watak tokoh dan perubahan watak yang menyertai dalam suatu karya sastra. Analisis dalam penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif model analisis dalam pengajaran sastra, khususnya novel.

Novel *Harry Potter* termasuk novel populer di dunia. Novel ini telah diterjemahkan ke dalam 67 bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Materi mengenai novel terjemahan dipelajari di bangku sekolah, yakni di kelas VIII SMP semester 2

dan di kelas XI SMA semester 1 dan 2. Pada kelas VIII mempelajari unsur intrinsik novel remaja terjemahan, mengapresiasi kutipan novel remaja terjemahan, dan memahami buku novel remaja terjemahan. Pada kelas XI mempelajari berbagai novel terjemahan serta membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel terjemahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmaja, Jiwa. 1986. *Notasi tentang Novel dan Semiotika*. Ende: Nusa Indah.
- Eddyg30. "Apakah Setiap Orang Mempunyai Watak Bawaan? Bisakah Watak tersebut Dirubah?" <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=LF3vL>  
Diakses tanggal 23 September 2008.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Harimami, Rastuti. 1998. "Karakter Tokoh dalam Novel *Aus Karya Putu Wijaya*". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- <http://about-potter.blogspot.com/2008/04/harry-potters-secret-in-my-opinion.html>.  
2008. "*Harry Potter's Secret in the My Opinion*". Diakses tanggal 23 September 2008.
- <http://idecerita.blogspot.com/2007/07/ciri-psikis.html>. 2007. "Ciri Psikis". Diakses tanggal 23 September 2008.
- Irwanto, dkk. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Keraf, Gorys. 2000. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lami. 2006. "Karakter Tokoh dalam Novel *Fatimah Chen Chen Karya Motinggo Busye: Kajian Strukturalisme-Semiotik*". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori dan Teknis Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rena, Milda. 2006. "Penokohan dalam Novel *Merahnya Merah* dan Ziarah Karya Iwan Simatupang". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rowling, J. K. 2004. *Harry Potter dan Orde Phoenix*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2006. *Harry Potter dan Pangeran Berdarah-Campuran*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2007a. *Harry Potter dan Piala Api*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2007b. *Harry Potter dan Tawanan Azkaban*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2008a. *Harry Potter dan Batu Bertuah*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2008b. *Harry Potter dan Kamar Rahasia*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rowling, J. K. 2008c. *Harry Potter dan Relikui Kematian*. Dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematisa Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Suroto. 1990. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Surachmad, Winarno.1985. Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik.  
Bandung: Angkasa.

Yardi, Lidus. 2003. "Harry Potter, Tony Blair, dan Revolusi Bacaan". <http://researchengines.com/lyardi2.html>. Diakses tanggal 17 Oktober 2006.